



Yes Akhirnya Bagus

Kanaya Adzra Nurasyifa



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Kanaya dari kelas 3E. Aku sekolah di SD Tara Salvia. Aku akan menceritakan pengalaman pertama ketika aku bisa menggambar dengan bagus. Aku baru merasa gambarku mulai bagus di tahun 2025.

Aku akan menceritakan wwku!



Aku biasanya belajar menggambar sendiri di rumah. Aku masih ingat, waktu itu tanggal 16 November tahun 2025. Aku belajar menggambar dengan ditemani adik dan mbakku.

Adikku bernama Kirana. Dia jahil. Kadang dia suka menarik rambut dan mengambil barang barangku.

Dia juga tidak jujur saat berbohong, mungkin karena dia masih kecil dan belum mengerti. Walaupun begitu, aku sangat menyayangi adikku.

Mbakku orangnya baik dan suka membantu. Mbakku suka membantu mencarikan barang barangku yang hilang.

Aku ingin sekali bisa menggambar dengan bagus. Saat aku pertama kali mencoba, ternyata gambarku tidak bagus. Aku berniat untuk belajar terus sampai gambarku bagus.

Aku mencoba pelan pelan dengan cara menggambar objek yang mudah dulu yaitu tanaman.

Pertama, aku membuat gambar segitiga tapi gambar segi tiganya harus lurus. Kedua menggambar bunganya. Menggambar bunga itu ternyata susah sekali, tapi aku tetap berusaha.

Setelah membuat tanaman dan bunga, aku mulai mencoba menggambar orang. Aku mulai dari menggambar kepalanya dulu lalu leher, rambut, badan, baju, kaki, dan sepatu.



Aku sudah mencoba menggambar dua objek tersebut, namun gambarku masih belum bagus.

Beberapa hari kemudian aku belajar menggambar lagi. Niatku masih tetap, yaitu bisa menggambar dengan bagus. Kali ini, aku merasa gambarku sudah mulai bagus.

Selesai menggambar lalu aku mewarnai gambar itu dengan rapi. Setelah semua diwarnai, aku perlihatkan hasilnya ke mbakku.

“Gambarnya bagus!” Kata mbakku.



Mendengar itu, perasaan ku langsung senang. Aku merasa lebih percaya diri dan yakin kalau aku bisa menggambar dengan bagus sekarang.

Setelah pengalaman pertamaku itu, aku jadi semakin suka menggambar sampai sekarang.

Menurutku menggambar itu seru walau pun kadang menantang. Aku jadi belajar bekerja keras dan pantang menyerah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia..